

PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH, BRAND IMAGE DAN LIFE STYLE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK EIGER

(STUDI KASUS PADA KONSUMEN DI LAMONGAN)

Kusnul Kotima¹; Muhammad Sulton²

ITB-AD Lamongan^{1,2}

Email : khotimahkhusnul0405@gmail.com¹; sulton.inte gration@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh E-WOM, *Brand Image* dan *Life Style* terhadap keputusan pembelian produk eiger. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan pernyataan tertulis kepada responden dan dianalisis menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen produk Eiger di Kota Lamongan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh antara *Electronic Word Of mouth* terhadap keputusan pembelian produk Eiger. (2) terdapat pengaruh *Brand Image* terhadap keputusan pembelian produk Eiger. (3) terdapat pengaruh *Life Style* terhadap keputusan pembelian produk Eiger.

Kata kunci : *Electronic Word Of Mouth; Brand Image; Life Style; Keputusan Pembelian*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of E-WOM, Brand Image and Life Style on purchasing decisions for Eiger products. The method used in this research is a quantitative method. Data from this research was obtained by distributing questionnaires with written statements to respondents and analyzed using PLS (Partial Least Square). The population in this research is consumers of Eiger products in Lamongan City. The sample in this study consisted of 100 respondents using purposive sampling technique. The results of this research show that: (1) there is an influence between Electronic Word of Mouth on purchasing decisions for Eiger products. (2) there is an influence of Brand Image on purchasing decisions for eiger products. (3) there is an influence of Life Style on the decision to purchase Eiger products.

Ke ywords : Electronic Word Of Mouth; Brand Image; Life Style; Buying decision

PENDAHULUAN

Be lakangan ini dikalangan mile nial te rutama dikalangan mahasiswa se dang tre nd gaya hidup de ngan me nje lajahi hutan, me ndaki gunung, *out bond, camping*. De ngan adanya hal te rse but dapat me mbuat banyak pe luang bisnis pe nye dia ke giatan luar ruangan. Salah satu produk yang me nawarkan produk pe nye dia ke giatan luar adalah E ige r. E ige r me rupakan me re k pe rle ngkapan outdoor asal indone sia yang masih be rtahan hingga saat ini dan be rnaung di bawah pe rusahaan PT

Eige rindo Multi Produk Industri. Eige r me rupakan perusahaan manufaktur dan retail peralatan peralatan alam terbuka yang terbesar di Indonesia (eigeraudventure.com). Eige r menyediakan berbagai macam produk *outdoor* dan juga kebutuhan *life style* atau gaya hidup mulai dari pria, Wanita, dan anak-anak. Peralatan *outdoor* mencakup kebutuhan-kebutuhan fisik yang dibutuhkan di alam bebas. Seperti tenda, kompor, baju, jaket, celana, matras, tas, sepatu, sepeda, dll. Bagi kaum milenial perasaan alam, eige r adalah surga dunia karena eige r menyediakan kelebihan produk yang mereka butuhkan. Selain itu eige r juga menawarkan produk-produk yang *stylish* dan *update* mengikuti perkembangan zaman. Hal ini tentu saja sejauh yang sejauh kaum milenial yang selalu update terhadap *life style* sejauh yang sejauh perkembangan zaman.

Menurut (Setiawan, 2020) Mengenai E-WOM, *Brand Image* Dan *Life style* sering dilakukan pada produk yang lebih umum seperti produk elektronik, *fashion mainstream* atau jasa. Namun untuk produk outdoor seperti Eige r yang lebih spesifik dalam kategori perlengkapan *adventure* dan *outdoor activity* bisa memiliki karakteristik unik dalam perilaku konsumen terutama terhadap *Brand Image* dan *Life Style*.

Dalam era digital, permasaran dan perilaku konsumen mengalami transformasi bersamaan dengan teknologi dan internet. *Electronic word of mouth* (E WOM) memainkan peranan penting dalam memengaruhi keputusan pembelian, terutama untuk mereka yang kuat seperti eige r. Menurut Cahyono et al., (2016) Dahulu sistem pernyataan komunikasi konsumen dilakukan secara langsung dari mulut ke mulut atau disebut *Word Of Mouth*. Sekarang pernyataan komunikasi berubah menjadi berbasis online atau disebut *Electronic Word Of Mouth*. Perkembangan teknologi yang sangat cepat memudahkan kita memperoleh informasi tanpa perlu melakukan tatap muka secara langsung dengan orang lain. Seperti dikatakan oleh Xia, (2018) Saat ini sedang marak konten *review* berbagai produk peralatan *outdoor* yang dibuat oleh pengguna media sosial secara cuma-cuma tanpa ada kerjasama dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, masyarakat akan mudah terpengaruh dari konten *review* yang dibuat oleh pengguna media sosial tersebut, karena Masyarakat merasa bahwa apa yang mereka katakan perihal produk tersebut sejauh yang sejauh pernyataan yang ada.

Menurut Kotler (2002) *Brand Image* adalah sejumlah ke yakinan tentang merek. *Brand Image* dianggap sebagai "Bagaimana mereka merasa psikan oleh konsumen". Berkenaan dengan perusahaan, menurut perusahaan pasar seperti apa yang kita lihat saat ini semakin ketat, bahkan perusahaan dunia usahapun semakin persat. Permasaran merupakan salah satu media bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, antara lain melalui pengembangan aktivitas-aktivitas permasaran agar dengan biaya yang tersebut dia dapat dicapai dengan hasil yang optimal. Agar semua tujuan itu dapat tercapai maka setiap perusahaan harus berupaya menghasilkan dan menyampaikan barang dan jasa yang diinginkan dengan harga yang pantas dan sesuai melalui *Electronic Word Of Mouth* seperti website, media sosial Instagram, dan *marketplace* (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll).

Menurut Philip dan Keller (2009) gaya hidup atau *life style* adalah pola hidup seorang di dunia yang tercermati dalam kegiatan (aktivitas), minat (*interest*), dan pendapat (*opinion*). Perubahan gaya hidup akan berpengaruh terhadap pilihan model maupun merek dari produk yang akan dibeli oleh konsumen. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gaya hidup atau *life style* adalah pola hidup seorang yang ditunjukkan oleh kegiatan, minat, dan cara mereka membuat lanjutan uang dan menggunakan waktu.

Menurut Kotler & Armstrong (2016) keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor kedua adalah faktor situasional, oleh karena itu preferensi dan niat pembeli tidak selalu menghasilkan pembelian yang aktual. Dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah keputusan yang diambil oleh seorang konsumen untuk membeli suatu produk berupa barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Brand Image Dan Life Style Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger (Studi Kasus Pada Konsumen Produk Eiger di Kota Lamongan).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pe rilaku Konsume n

(He liawan dan Wisnu, 2018) me nyatakan pe rilaku konsume n adalah se buah studi te ntang prose s individua tau ke lompok me mbe li, me nggunakan, me lakukan se le ksi atau me nghe ntikan pe nggunaan produk untuk me me nuhi ke inginan. Me nurut (Swasta dan Handoko, 2010) me nyatakan bahwa pe rilaku konsume n adalah se bagai ke giatan se cara langsung se orang individu yang te rlibat dalam me ndapatkan dan me nggunakan barang-barang atau jasa te rmasuk didalamnya prose s pe ngambilan ke putusan pada pe rsiapan dan pe ne ntu ke giatan-ke giatan te rse but.

E le ctronic Word Of Mouth

Me nurut (Bahri, 2022) E -WOM (*E le ctronic Word Of Mouth*) adalah se buah pe nge mbangan dari me tote tradisional WOM (*Word Of Mouth*) yang me rupakan aktivitas pe rtukaran informasi de ngan be rkommunikasi ataupun pe rcakapan dari dua individu me nge nai opini atas pe ngalaman ke tika me makai atau me mbe li produk dan jasa. (Pratama dkk, 2022) me nyatakan bahwa E -WOM adalah se buah re aksi e mosional ataupun tingkatan ke puasan te rse ndiri yang ke mudian akan me nghasilkan se buah pe nilaihan pada se buah produk dan jasa.

Me nurut (Nasir e t al., 2018) pada *E le ctronic Word Of Mouth* te rdapat indikator yang me mpe ngaruhi ke putusan pe mbe lian konsume n yaitu :

1. Me mbaca ulasan online konsume n lain
2. Me ngumpulkan informasi dari ulasan produk konsume n me lalui inte rnet
3. Be rkonsultasi ke pada se sama konsume n me malui inte rnet se cara online
4. Pe rasaan khawatir jika se se orang tidak me mbaca ulasan online se be lum pe mbe lian
5. Rasa pe rcaya diri yang me ningkat se te lah me mbaca ulasan online

Brand Image

Brand Image adalah suatu ide atau pandangan se orang konsume n atas produk ataupun jasa yang te rbe ntuk atas ingatan dan pe ngalaman se se orang te rhadap me re k te rse but. *Brand Image* akan me nghasilkan se buah ingatan dan pe ngalaman dari pe nggunaan produk maupun jasa, se hingga dapat me mpe ngaruhi orang lain didalam me lakukan ke putusan pe mbe lian se rta dapat me mpe ngaruhi citra me re k yang dibangun pe rusahaan (Nasir e t al., 2018). *Brand Image* merupakan serangkai

sifat tangible dan intangible, yang mewakili seluruh karakteristik internal dan eksternal yang sanggup mempengaruhi bagaimana salah satu merek itu bisa dinikmati oleh target pasar atau pelanggan. (Sarippudin, et al. 2019:48). (Miati, 2020) menyatakan *Brand Image* atau Citra Merek adalah bentuk kepercayaan didalam seorang konsumen terhadap suatu produk ataupun layanan, citra merek pada seorang konsumen nantinya berada didalam pikiran pengguna merek tersebut se buah pengalamannya didalam memakai produk ataupun layanan.

(Iriani & Indriyani, 2019) menyatakan terdapat 5 indikator *Brand Image* yaitu :

1. Identitas Merek
2. Personalitas Merek
3. Asosiasi Merek
4. Sikap dan Perilaku Merek
5. Manfaat dan Keunggulan Merek

Life Style

Life Style atau gaya hidup adalah pola seorang didalam hidup baik dalam melakukan kegiatan sehari-hari (aktivitas), minat, interaksi dengan lingkungannya, berbelanja, serta mengalokasikan waktu dan opininya. (Yudha, dan Yulianthini, 2022) menyatakan *life style* atau gaya hidup adalah cara seorang didalam hidup bagaimana seorang didalam membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, sehingga menyebabkan perbedaan se orang konsumen satu dengan yang lainnya akibat perbedaan *life style* atau gaya hidup dan menjadikan se buah pertemuan terhadap rencana produk ataupun se buah jasa yang akan digunakan oleh seorang ataupun konsumen.

Menurut (Yudha, dan Yulianthini, 2022) terdapat 3 indikator *Life Style* yaitu :

1. *Activity* (aktivitas)
2. *Interest* (minat)
3. *Opinion* (pendapat)

Keputusan Pembelian

Menurut (Keller K.D. dan Keller K.L. 2015) keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen berbicara dengan diri sendiri.

(Tjiptono, 2011) menyatakan Keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mencari masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merekomendasikan dan menilai nilai dan kualitas seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memenuhi masalahnya yang kemudian mengarah ke pada keputusan pembelian. Menurut Kotler & Armstrong (2008) terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu sebagai berikut :

1. Membutuhkan niat yaitu keinginan membeli setelah mengetahui informasi produk
2. Mencari penjelasan singkat mengenai produk yang paling disukai
3. Faktor situasional yang diharapkan yaitu membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan
4. Sikap orang lain yaitu membeli karena dapat diketahui dari orang lain

H1: E-WOM (Electronic Word Of Mouth) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk Elektronik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Titik Inayati, Mohamad Johan Efendi, Ayu Safika Dewi, 2022); (Panglima Revandityo Shijab & Zumrotul Fitriyah, 2023); (Dimas Zainatul Aropah, Heri Wijayanto, Dwi Warni Wahyuningsih, 2022) bahwa Electronic Word Of Mouth berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

H2: Brand Image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk elektronik penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adji Setya Wardana, Heri Pudjoprastyono & Virginia Mandasar, 2024) bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

H3: Life Style berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk elektronik Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Inti Zahara, Raja Saul Marto Hendry, & Fadzil Hanafi Asnora, 2024); (Egy Ardiyatama & Anindhyta Budiarti, 2020) bahwa life style berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

METODE PENELITIAN

Je nis Pe ne litian

Je nis pe ne litian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Explanatory Research* yang mana seorang peneliti harus mampu menyelesaikan bagaimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat yang kemudian hasil dari pengamatan diukur dan dianalisis menggunakan statistik. (Jonathan Saswono, 2006) menyatakan *Explanatory Research* adalah metode penelitian yang ber maksud menyelesaikan ke dudukan variabel 1-variabel yang diteliti sejauh pengaruhnya. Metode penelitian *Explanatory Research* ialah untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menyelesaikan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas yakni *Electronic Word Of Mouth*,

Brand Image, *Life style* dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian yang ada didalam hipotesis.

Lokasi Pe ne litian

Penelitian ini dilakukan di Store Eiger Adventure Lamongan yang terletak di jalan Sunan Drajat No.63 RT.02/RW.04, Kauman, Sidoarjo, Kec. Lamongan Kab. Lamongan. Kabupaten Lamongan adalah wilayah yang mempunyai luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau 3,78% dari luas wilayah provinsi Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) bahwa populasi merupakan wilayah geografisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik ke simpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli produk Eiger di kota Lamongan dimana jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Sugiyono (2007) mengartikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Rentan usia 17-45 Tahun
2. Pernah melakukan pembelian produk Eiger

3. Domisili kota lamongan

Untuk menentukan jumlah sampel yang jumlah populasi tidak diketahui menggunakan rumus *Le me show*. Rumus *Le me show* adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian, jika populasi sangat bersar atau berubah-ubah dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan ke terbatasan waktu, tenaga, dan dana.

Penghitungan sampel pada rumus *Le me show* dapat digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Keeterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

Z_a : nilai standar dari distribusi a = 5% = 1,96

P : peluang benar 50%

Q : peluang salah 50%

L : Tingkat ketelitian 10%

Jumlah ukuran sampel pada penelitian ini sebagaimana berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} \\ = 96,4$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, didapatkan hasil sebanyak 96 dan penelitian membulatkan menjadi 100. Maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 100 responden n.

Teknik Pengumpulan Data Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subjek yaitu jenis data penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh *Electronic Word Of Mouth*, *Brand Image*, dan *Life Style* Terhadap Keputusan Pembelian Produk Elektronik dari responden yang menjadi subjek penelitian.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang berupa opini subjek (orang) secara individual untuk mengetahui langsung tanggapan responden mengenai *Electronic Word Of Mouth*, *Brand Image* dan *Life Style* serta Keputusan Pembelian pada produk Elektronik. Data ini berupa informasi yang diperoleh melalui kerangka-

ke terangan dari responden berupa jawaban atas pernyataan yang diajukan melalui kuesioner berikaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square). Menurut (Jogiyanto dan Willy, 2014) PLS merupakan suatu metode statistika SEM (Structural Equation modeling) berbasis varian yang didefinisikan untuk menyela saikan pengaruh faktor terhadap permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil. Tujuan PLS adalah untuk antar konstruk tersebut. Metode evaluasi PLS dilakukan dengan menggunakan nilai outer mode 1 dan inner mode 1.

Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2019) operasional merupakan unsur penelitian yang membedakan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain sebagaimana menunjukkan perlaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Sebagaimana untuk variabel pengukuran adalah karakteristik atau atribut dari individu, organisasi, atau objek yang bisa diukur atau diamati. Skala Pengukuran yang digunakan perlu yaitu skala likert seperti (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditegaskan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya dibedakan sebagai variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Uji validitas tahap pertama adalah uji validitas konvergen. Uji validitas konvergen dibagi menjadi dua tahapan yaitu outer loadings dan AVE. Pada hasil uji validitas konvergen, terdapat nilai outer loading yang tidak memenuhi standar nilai diatas 0.70. yaitu indikator BI1, BI2, dan BI5. Untuk hasil outer loading setelah mengalami eliminasi bisa dilihat pada gambar 1.

Sebagaimana pada pengujian AVE didapatkan nilai pada tabel 1. Tabel 1 menunjukkan nilai AVE dari seluruh variabel dimana lima variabel penelitian sudah memenuhi standar AVE yang ditetapkan yaitu > 0.50 (Hair et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa uji validitas konvergen sudah dapat diterima dan

dilanjutkan dengan melakukan uji validitas diskriminan. Tahap ke dua yaitu uji validitas diskriminan. Validitas diskriminan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan pengujian yaitu cross loading,. Uji cross loading dilakukan dengan melihat nilai loading dari indikator terhadap variabel itu sendiri harus bernilai lebih besar dibandingkan terhadap variabel lainnya. Standar yang ditetapkan adalah > 0.70 untuk setiap variabel (Ghozali, 2021, p.68).

Pada tabel 1-2 dapat dilihat bahwa nilai cross loading tiap indikator terhadap variabelnya sudah lebih tinggi dibandingkan hubungannya dengan variabel lain. Sedangkan nilai outer loading tiap indikator juga sudah melebihi 0.70.

Dari hasil perhitungan dan evaluasi yang telah dilakukan diketahui bahwa penelitian ini sudah menunjukkan kevalidannya melalui uji validitas konvergen dan validitas diskriminan, sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Terdapat dua tahap yaitu evaluasi nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* dalam pengujian reliabilitas penelitian ini. Untuk nilai Cronbach's alpha dan composite reliability seluruh variabel penelitian bisa dilihat pada tabel 3.

Pada tabel 1-3 dapat diketahui bahwa seluruh variabel lulus dari evaluasi Cronbach's alpha dikarenakan masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's alpha > 0.70 (Ghozali, 2021, p.71). Lalu dari evaluasi composite reliability juga dapat diketahui bahwa masing-masing variabel uji evaluasi *composite reliability* dikarenakan semuanya memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari standar yaitu 0.70.

Berdasarkan pengukuran validitas dan reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini mempunyai konsistensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Koeffisien Determinasi (R²)

Koeffisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk hasil nilai koeffisien determinasi bisa dilihat pada tabel 4

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa 57.9% variabel litas dalam keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (*Electronic Word Of Mouth*,

Brand Image , Life Style), se dangkan 42.1% sisanya dije laskan me lalui variabe 1 lain yang tidak dibahas dalam pe ne litian ini.

Uji Hipote sis

Hipote sis dalam pe ne litian ini dapat dike tahui me lalui pe ngitungan mode 1 me nggunakan me tode bootstrapping. Dalam uji hipote sis dilakukan dua tahap yaitu *dire ct e ffe ct* untuk me lihat pe ngaruh langsung dari variabe 1 e ksoge n te rhadap e ndoge n dan *indire ct e ffe ct* untuk me lihat pe ngaruh tidak langsung antar variabe 1 e ksoge n te rhadap e ndoge n. Pe ngujian hipote sis ini diatur de ngan tingkat signifikansi se be sar 0.05 dan satu arah (1-taile d). Be rikut adalah uraian hasil uji hipote sis yang dilakukan dalam pe ne litian ini. Pe rtama dilakukan uji hipote sis *dire ct e ffe ct* dilihat dari tabe 1 *path coe fficie nt*. Untuk hasil dari uji hipote sis *dire ct e ffe ct* bisa dilihat pada tabel 5.

Pada tabe 1 5 me rupakan tabe 1 dari hasil pe rhitungan *path coe fficie nt* untuk me ndapatkan nilai T-statistik dan p-value . Dapat dike tahui bahwa hipote sis dite rima apabila nilai T-statistik diatas 1.65 atau p-value dibawah 0.05. Be rdasarkan standar te rse but, te rdapat hipote sis yang ditolak pada hubungan variabe 1 late n viral marke ting te rhadap pe mbe lian impulsif.

Pe ngaruh E le ctronic Word Of Mouth Te rhadap Ke putusan Pe mbe lian Produk E ige r

Be rdasarkan hasil pe ne litian yang sudah dilakukan, dapat dike tahui de ngan me lihat tabe 1 Path Coe fficie nt, maka dipe role h T Statistik se be sar 2.138 be rarti le bih be sar daripada 1.65,

se dangkan P Value dipe role h 0.017 be rarti le bih ke cil daripada 0.05. maka H0 ditolak, dan H1 dite rima. Maka *E le ctronic Word Of Mouth* be rpe ngaruh te rhadap ke putusan pe mbe lian.

Hasil dari pe ne litian ini se jalan de ngan pe ne litian (Titik Inayati, Mohamad Johan E fe ndi, Ayu Safika De wi,2022); (Panglima Re vandityo Shije & Zumrotul Fitriyah, 2023); (Dimas Zainatul Aropah, He ri Wijayanto, Dwi Warni Wahyuningsih, 2022) bahwa *E le ctronic Word Of Mouth* be rpe ngaruh positif dan signifikan te rhadap ke putusan pe mbe lian.

Pe ngaruh Brand Image Te rhadap Ke putusan Pe mbe lian Produk E ige r

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan melihat tabel Path Coefficient, maka nilai t Statistik sebesar 0.094 berarti lebih kecil daripada 1.65, sedangkan P Value di bawah 0.463 berarti lebih kecil daripada 0.05. maka H₀ diterima, dan H₂ ditolak. Maka *Brand Image* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Pe ngaruh Life Style Te rhadap Ke putusan Pe mbe lian Produk E ige r

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan melihat tabel Path Coefficient, maka nilai t Statistik sebesar 1.802 berarti lebih besar daripada 1.65, sedangkan P Value di bawah 0.036 berarti lebih kecil daripada 0.05. maka H₀ ditolak, dan H₃ diterima. Maka *Life Style* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Inti Zahara, Raja Saul Marto Hendry, & Fadzil Hanafi Asnora, 2024); (Egy Ardiatama & Anindhyta Budiarti, 2020) bahwa life style berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa :

1. *Electronic Word Of Mouth* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk Eiger
2. *Brand Image* (X₂) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Eiger
3. *Life Style* (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk Eiger

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneritiucapkan ke hadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan ketekunan pada peneliti se hingga peneliti mampu menyampaikan Artikel ini. Akan tetapi se sungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan Artikel ini tidak dapat berhasil dengan baik. Sampai hingga selesainya penulisan Artikel ini telah banyak merasa bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak.

Se hubungan de ngan itu, maka pada ke se mpatan ini pe rke nankanlah pe ne liti me nyampaikan te rima kasih se be sar-be sarnya ke pada:

1. Te rima kasih ke pada Dospe m Bapak Muhammad Sulton, SM,MM yang te lah me ngarahkan atas pe nyusunan artike 1 ini
2. Orang tua ku te rcinta Bapak dan Ibu yang se lalu se nantiasa me mbe rikan kasih saying, doa, dan dukungan se rta se mangat yang tiada he ntinya mulai dari masuk kuliah sampai de ngan pe nyusunan artike 1 ini
3. Kakak se rta mbak mbak ku yang se lalu me mbe rikan kasih sayang, doa, dukungan, bantuan, dan motivasi
4. Te man-te man Se pe rjuanganku (Se fininda De sfia Ardianah, Me ita Be lla Vinanda, E rma Firnanda) te rima kasih atas ke be rsamaan, suka, duka, tangis dan tawa yang tidak akan pe rnah te rlupakan. Te rima kasih juga atas se gala masukan dan bantuan yang te lah kalian be rikan dalam pe nyusunan Artike 1 ini.
5. Te man-Te man ke rjaku (Ika dan Mbak anny) yang te lah me mbe rikan se mangat se rta dukungan

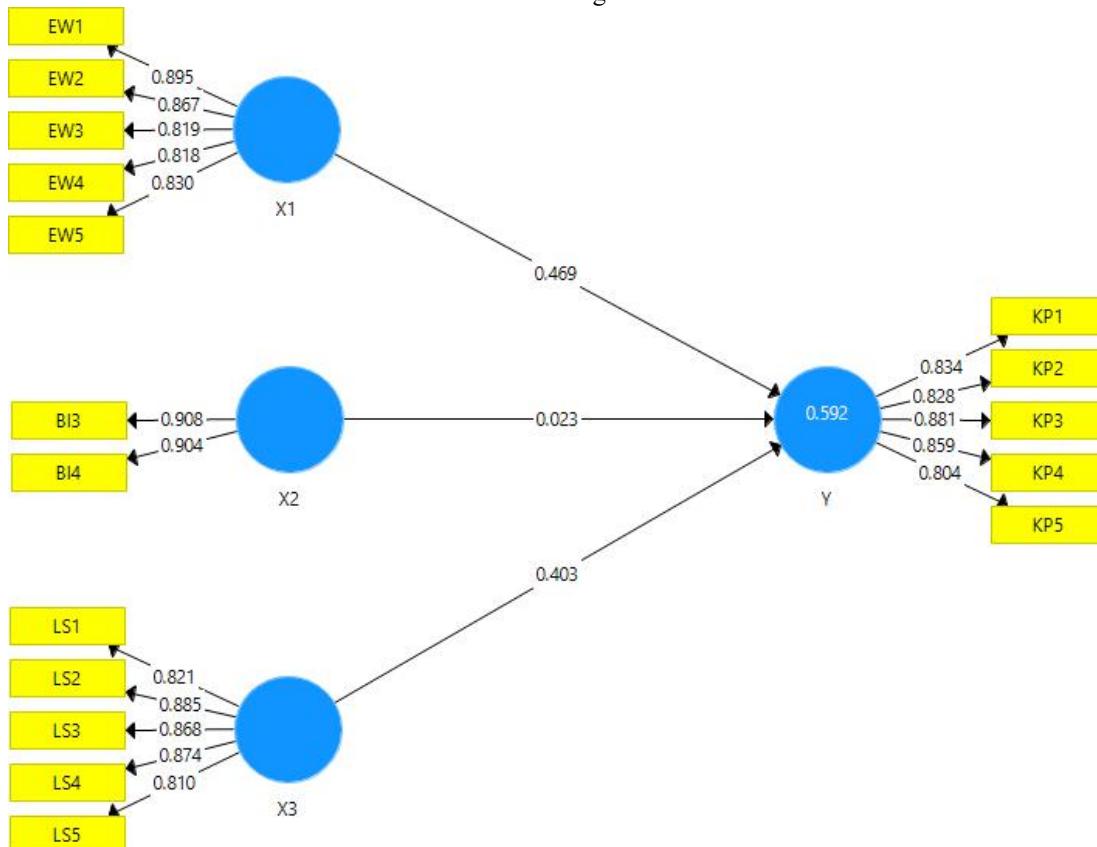
DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Y. D. P. (2022). *Pe ngaruh E -Wom Pada Konten Media Sosial Instagram Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Pada Ms Glow*. Universitas Pembangunan Nasional.
- Cahyono, F. D., Kusumawati, A., & Kumadji, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Elettronic Word-Of-Mouth (e WOM) Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli (Survey pada Followers Akun Instagram @saboten_shokudo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 148–157. www.marke-te-e.rs.com
- He liawan, Y. A., & Wisnu, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza Di Kecamatan Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(2), 174. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i2.114>
- Iriani, F., & Indriyani, R. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Sariayu Martha Tilaar. 1689–1699.
- Jonathan Saswono. (2006). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue January). Keller, K. D., & Keller, K. L. (2015). *Manajemen Penemasaran Jilid 2* (13th ed.).
- Miati, I. (2020). Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Kelempeng Deenay (Studi pada Konsumen Gaya Fashion Banjar). *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 71–83. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.795>
- Nasir, T. M. B., Priyono, A. A., & Sholehuddin, S. (2018). Pengaruh Iklan Sosial Media, Influencer Marketing, dan Elektronik Word-of-Mouth terhadap

- Keputusan Pembelian Produk Kecantikan Avoskin (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 756–764. Philip, K., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Pratama, I. W. A., Diwyarthi, N. D. M. S., Manurung, H. H. P., Utami, R., Prastyo, H. J. T., Mulyana, I. K. E., ... & Manurung, H. (2022). *Manajemen Pemasaran di Era 4.0*.
- Sarippudin, A., Fitriani, I. D., & Zulkarnaen, W. (2019). Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Proses Keputusan Pembelian Handphone Samsung Di ITC Kebon Kalapa Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 42-51.
- Setiawan, M. D. (2020). Pengaruh Citra Merek dan E-Wom dalam Minat Beli Online melalui Aplikasi Shopee Pada Masyarakat di Yogyakarta.
- Swasta, B., & Handoko, H. (2010). *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku*. Liberte. Tjiptono, F. (2011). *Strategi Pemasaran, Edisi 3*, (3rd ed.).
- Xia. (2018). Variation of Labile Organic Carbon Pools Along Elevation Gradient in The Wuyi Mountain. *Journal of Resource and Ecology*.
- Yudha, I. M. R. P. A., Yulianthini, N. N. (2022). Pengaruh Life Style Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Di Kota Singaraja. *Jurnal Manajemen*.

GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Nilai outer loading setelah dieliminasi



Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	
Electronic Word Of Mouth (E-WOM)	0,716
Brand Image	0,821
Life Style	0,727
Keputusan Pembelian	0,709

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 2. Cross Loading

	EW	BI	LS	KP
BI3	0.828	0.908	0.372	0.574
BI4	0.763	0.904	0.491	0.561
EW1	0.895	0.794	0.407	0.583
EW2	0.867	0.816	0.456	0.620
EW3	0.819	0.714	0.391	0.545
EW4	0.818	0.658	0.356	0.477
EW5	0.830	0.718	0.411	0.639
KP1	0.593	0.489	0.471	0.834
KP2	0.577	0.542	0.541	0.828
KP3	0.564	0.502	0.584	0.881
KP4	0.623	0.581	0.578	0.859
KP5	0.511	0.519	0.510	0.804
LS1	0.420	0.389	0.821	0.563
LS2	0.483	0.467	0.885	0.557
LS3	0.463	0.392	0.868	0.610
LS4	0.374	0.454	0.874	0.519
LS5	0.277	0.317	0.810	0.453

*E W=Electronic Word Of Mouth; BI=Brand Image ; LS=Life Style ; KP=Keputusan Pembelian

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
EW	0.901	0.927
BI	0.782	0.902
LS	0.906	0.930
KP	0.897	0.924

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.592	0.579

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 5
 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDDEV)	T Statistics ($ O/STDDEV $)	P Values
X1 Y	0.469	0.474	0.219	2.138	0.017
X2 Y	0.023	0.014	0.246	0.094	0.463
X3 Y	0.403	0.403	0.224	1.802	0.036

Sumber: data diolah peneliti